

# TEKNIK PENERJEMAHAN PERISTIWA TUTUR BERTENGGAR FILM IP MAN 4

Tasya Rezky Emmanuela<sup>1\*</sup>, Kasa Rullah Adha<sup>2</sup>, Niza Ayuningtias<sup>3</sup>  
Universitas Sumatera Utara, Indonesia  
\*tasyarezkypardede@gmail.com

## **Abstrak**

*Film is one of the effective mass communication media in disseminating information aimed at conveying messages to the audience, presented in a story then packaged with audio-visual elements. Message delivery requires translation, indicating that altering the grammatical form from the source language to the target language is an important part of translation in general. This research aims to identify the translation techniques used by translators to translate speech acts in the speech event of arguing and describe their impact on the translation shift of speech acts in the film "Ip Man 4." This research method employs a descriptive method, which is a research method conducted by describing the research object as it is, using Translation Techniques that represent speech acts in the speech event of arguing in Indonesian subtitles in the film "Ip Man 4." Translation techniques used by translators to translate speech acts are analyzed. The research results show that translators use 13 translation techniques, including modulation technique (25), literal (23), compensation (20), amplification (18), linguistic compression (8), adaptation (7), transposition (6), reduction (4), borrowing (3), variation (3), substitution (2), generalization (2), calque (1). The dominant translation technique used is the modulation translation technique. This is because the translation technique is applied by changing the perspective, focus, or cognitive category in relation to BSu. Changes in perspective can be lexical or structural.*

**Keywords:** translation techniques, speech event of arguing, modulation

## PENDAHULUAN

Penerjemahan diibaratkan sebagai jembatan antar negara yang sangat berperan dalam hal tindak komunikasi. Sulit dibayangkan bahwa tanpa ada penerjemah, maka setiap orang tidak akan paham tentang informasi yang disampaikan dalam bahasa yang berbeda. Selaku etimologis, unsur kata penerjemahan berasal dari bahasa Inggris yaitu *translation* memiliki tiga arti yaitu membentuk kepada suatu hasil atau proses produksi yang berbentuk lisan maupun tulisan yang sempurna diterjemahkan dari bahasa yang berlainan; Tindakan menerjemahkan ucapan atau tulisan dari satu bahasa ke bahasa lain disebut dengan penerjemahan orde kedua. Penerjemahan tingkat ketiga, disebut juga terjemahan intralingual, adalah proses mengungkapkan sesuatu dengan cara yang berbeda namun tetap menggunakan bahasa yang sama. (Baker, 2000).

Agar hasil terjemahan dapat dibaca dan ditafsirkan dengan baik, konsep penerjemahan memerlukan perpindahan satuan bahasa dari satu wacana ke wacana lain pada tataran kata. Pertimbangan linguistik penting untuk diperhatikan ketika melakukan studi dan kegiatan penerjemahan, namun itu bukan satu-satunya. Karena makna dan bentuk bahasa dialihkan, dianggap bahwa aspek linguistik menjadi dasar operasi dan studi penerjemahan. Anggapan lain adalah bahwa teori linguistik diperlukan baik untuk praktik maupun studi penerjemahan untuk menyelesaikan semua masalah.

Penerjemahan terkait erat dengan unsur-unsur linguistik, menurut definisi Jakobson (2000: 115) tentang sifat dan makna penerjemahan. Hal ini mengacu pada definisi tersebut, yang

menunjukkan bahwa isyarat linguistik berfungsi sebagai dasar untuk interpretasi translasi. Oleh karena itu, penerjemahan terkait dengan linguistik secara keseluruhan dan merupakan komponen linguistik terapan. Untuk menemukan arti dari sebuah frase dalam bahasa sumber dan kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa sasaran dengan arti yang sama, kosa kata, konteks komunikasi, dan latar belakang budaya semuanya harus dipelajari. (Larson, 1997:1). Hal ini menunjukkan bahwa mengubah bentuk gramatikal dari bahasa sumber menjadi bahasa sasaran merupakan bagian penting dari penerjemahan secara umum.

Sulih teks atau *subtitle* atau yang sering disebut juga dengan teks penerjemahan verbal yang tertera pada layar bagian bawah merupakan percakapan yang dilakukan oleh pembicara dalam bentuk penerjemahan yang ditampilkan dalam bentuk tulisan yang telah diterjemahkan kedalam bahasa sasaran (Cintas, 2015). Penelitian ini mengambil film *Ip Man 4* yang menceritakan tentang kisah guru terkenal dan muridnya Bruce Lee ketika mencarikan sekolah di Amerika untuk putranya Ip Ching. Pada tahun 1964, setelah meninggalnya istri guru seni bela diri, *Ip Man 4: Finale* dimulai. *Ip Man* (Donnie Yen) mengetahui dirinya menderita kanker esofagus saat itu akibat menjadi perokok aktif.

*Ip Man* membuat keputusan untuk pindah ke San Francisco, Amerika Serikat, setelah mendapatkan informasi tentang putranya, Ip Ching (He Ye), yang telah dikeluarkan dari sekolah lantaran membela teman sekelas yang diintimidasi. *Ip Man* sangat menginginkan anaknya dapat melanjutkan pendidikannya di luar negeri. Pada saat berada di San Fransisco, *Ip Man* mempercayakan Ip Ching kepada temannya Fat Bo (Kent Cheng) untuk diawasi dengan syarat *Ip Man* akan menghubunginya setiap hari. Pada saat di San Fransisco, murid *Ip Man* yaitu Bruce Lee (Danny Chan Kwok-kwan) telah membangun kemarahan di dunia seni bela diri. Dianggap sudah terlalu jauh bagi Bruce Lee untuk memulai sekolah Wing Chun, mengajarkan seni bela diri non-Cina, dan menerbitkan publikasi seni bela diri berbahasa Inggris. Bertepatan pada saat itu, Ip Ching membutuhkan surat referensi dari *Chinese Consolidated Benevolent Association* agar dia bisa belajar di Amerika Serikat, dan *Ip Man* mendapatkan kabar itu dari temannya Leung Kan (Kanin Ngo). Namun, Grandmaster Wan Zhong-hua (Wu Yue) yang menjabat sebagai presiden asosiasi, tidak terima untuk menulis surat referensi kepada Ip Ching. Sikap *Ip Man* yang tidak menemukan kesalahan dengan tindakan dan sikap Bruce Lee selama berada di San Fransisco, sementara grandmaster lain menentang Bruce Lee, rupanya mengganggu Grandmaster Wan. *Ip Man*, yang berada di San Francisco mengunjungi sekolah potensial Ip Chung, kemudian bertemu Yonah (Vanda Margraf), putra Grandmaster Wan yang menjadi sasaran ejekan rasis oleh Becky, teman sekelasnya. *Ip Man* mengantarkan Yonah pulang setelah membantunya. *Ip Man*, bagaimanapun, dibebankan oleh Grandmaster Wan dengan memanipulasi Yonah untuk mendapatkan surat rekomendasi untuk Ip Chung.

Sementara itu, Becky memberi tahu ayahnya sebuah kebohongan tentang Yonah yang mengintimidasinya. Ibunya memohon kepada ayahnya yang bernama Andrew Walters bekerja sebagai petugas Imigrasi dan Naturalisasi, untuk mendeportasi asosiasi Grandmaster dan semua orang yang terhubung dengannya. Hartman (Vanness Wu), seorang sersan di Angkatan Laut AS, mencoba membujuk atasannya yang rasis untuk memasukkan seni bela diri Tiongkok ke dalam pelatihan militer pada saat yang bersamaan. Film *Ip Man 4* sebagian didasarkan pada peristiwa

kehidupan nyata Yip Man dan Bruce Lee, salah satu muridnya. Film Wilson Yip ditayangkan di jaringan TV dan berbagai macam layanan streaming, termasuk Netflix, Disney+ Hotstar, dan IQIYI. Namun, dalam penelitian ini akan menerapkan prosedur dan proses penerjemahan untuk mengubah Bsu menjadi Bsa dengan menghasilkan terjemahan yang akan digunakan. Kemudian, kapasitas kognitif penerjemah berfungsi sebagai pendorong lain dalam proses penerjemahan. (Holmes, 1979). Holmes juga mengatakan bahwa tentang ada dua gambaran dari prosedur penerjemahan yang dipakai oleh Holmes, antara lain ialah: *Pure: (Theoretical = general; partial = medium, area, rank, text-type, time, problem restricted; restricted; restricted.) Product, process, and function orientations are descriptive. Applicable: translation critique, translation assistance, and translation training.*

Terjemahan Audio Visual (AVT), sering dikenal sebagai terjemahan audio-visual, adalah salah satu produk terjemahan yang paling banyak digunakan. Terjemahan teks (subtitle) dan terjemahan audio (voice over) adalah dua bagian dari proses penerjemahan AVT. Dengan memodifikasi dan menyinkronkan hasil terjemahan dengan apa yang dikatakan karakter, subtitle dibuat, yang kemudian disajikan dalam bentuk teks (audio ke teks) di bagian bawah video. Dubbing, di sisi lain, adalah proses penerjemahan yang disampaikan sebagai suara (audio ke audio). Suara rekaman hasil terjemahan akan menggantikan suara asli video selama prosedur penerjemahan ini. Penerjemah kadang-kadang mengalami masalah transfer bahasa struktural dan budaya ketika mereka menerjemahkan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sukmadinata (2011: 73) menyatakan, penelitian deskriptif kualitatif mengarahkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fakta-fakta yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Dalam penelitian ini, menelaah teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina & Albir (2002) strategi penerjemahan adalah metode untuk mengkategorikan dan menilai pendekatan untuk menemukan istilah yang mirip saat menerjemahkan teks. Teknik penerjemahan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan melihat kesepadanan dalam terjemahan film Ip Man 4. Peneliti memilih film Ip Man 4 sebagai sumber data yang akan diteliti dikarenakan dalam film terdapat tiga subtitle teks bahasa yang berbeda, yaitu bahasa Mandarin, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia. Setelah menonton film, peneliti memberikan hasil dari terjemahan subtitle tersebut kepada dosen pembimbing untuk menentukan kredibilitas subtitle tersebut.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah mendapatkan data yang akan dianalisis, peneliti akan meneruskan penelitian dengan menganalisis data-data tersebut menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1992). Terdapat 3 teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles & Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun analisisnya sebagai berikut :

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses yang dilakukan untuk pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang dihasilkan. Pada langkah ini, penulis memilih

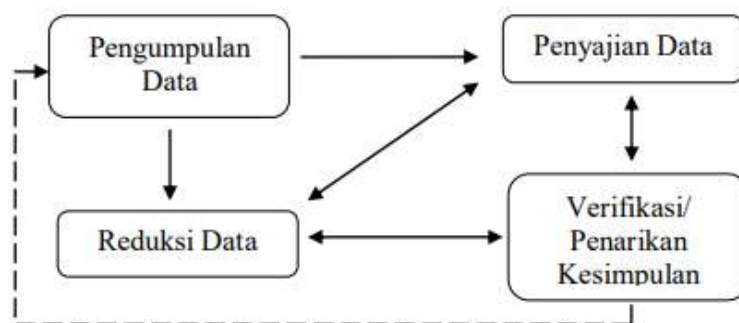
sampel data acak dan dianalisis teknik penerjemahannya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap rancangan dan penyusunan informasi data valid sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, penulis menyusun sampel data setelah reduksi data.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pertimbangan makna dan isi informasi yang terdapat dalam data. Pada langkah penarikan kesimpulan, penulis menganalisa dan menentukan jenis teknik penerjemahan yang diterapkan pada data.



Gambar 3.1 Diagram Analisis Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Judul pada penelitian ini adalah “Teknik Penerjemahan Peristiwa Tutar bertengkar Film IP Man 4 The Finale. ( 电影 “叶问4” 打斗台词事件的翻译技巧 ) Diànyǐng “yè wèn 4” dǎdòu táicí shìjiàn de fānyì jìqiǎo. Berdasarkan metode penerjemahan yang dibuat oleh Hoed (2006), tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengkaji proses penerjemahan yang digunakan untuk subtitle Mandarin ke Indonesia pada film Ip Man. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Satuan kebahasaan, kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam bentuk naratif menjadi data penelitian. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan metode analisis dokumen. Dengan menentukan metode yang digunakan penerjemah untuk menerjemahkan subtitle film, data ini diperiksa.

Berdasarkan pencapaian analisis penelitian menemukan 122 data dari sumber data. Data itu diperoleh setelah menganalisis *subtitle* film IP Man 4 The Finale 《叶问4大结局》 “IP Man 4 Final” berdasarkan teknik penerjemahan Molina & Albir (2002) untuk menemukan penggunaan teknik penerjemahan dan teori Hoed (2006) untuk menilai penggunaan ideologi dalam penerjemahan. Penulis menemukan 18 macam teknik terjemahan antara lain Kompensasi, Terjemahan Harfiah, Amplifikasi, Transposisi, Reduksi, Adaptasi, Kompresi Linguistik, Deskripsi, Partikularisasi, Peminjaman, Kalke, Kesepadanan Lazim, Generalisasi, Modulasi, Substitusi, dan

Variasi serta Kreasi Diskursif. Pada bab ini, penulis akan menjabarkan analisis penggunaan teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah subtitle film IP Man 4 “The Finale. Berikut adalah tabel yang menunjukkan teknik penerjemahan serta frekuensi penggunaannya.

## **Teknik Penerjemahan Subtitle film IP Man 4 The Finale 《叶问 4 大结局》**

### **Teknik Adaptasi**

Teknik adaptasi ialah teknik yang menerjemahkan hanya sebagian teks secara individual atau ungkapan, teknik adaptasi digunakan untuk menyesuaikan ungkapan yang sesuai dengan unsur budaya Bsa kecuali setiap elemen dalam teks diadaptasi secara keseluruhan, sehingga keseluruhan teks tidak perlu diubah. Pada terjemahan teknik adaptasi ditemukan sebanyak 7 data. Contohnya,

Data 1. 00:28:15



**Gambar 1. Petarung Karate Menantang Musuhnya**

Bsu :你  
nǐ  
Bsa : kamu!

Pada gambar 1, petarung karate sedang menunjuk sambil mengatakan 你 (nǐ) untuk menantang lawannya untuk bertarung. Penerjemah tidak mengganti kalimat pada Bsu dikarenakan kata 你 (nǐ) sudah menjadi kata dasar unsur budaya pada Bahasa Mandarin.

Data 2. 01:14:31



**Gambar 2. Master Gwai Dipaksa Memberikan Informasi**

Bsu : 我不知道  
Wǒ bù zhīdào  
(saya tidak tahu)

Bsa : Aku tak tahu

Pada gambar 2, Sersan Gunny secara paksa menanyakan informasi keberadaan Master Wan dengan cara memaksa masuk dan mengacau ke CBA serta menyerang Master Gwai sehingga Master Gwai mengatakan 我不知道(Wǒ bù zhīdào).

Penerjemah tidak mengganti makna Bsu dikarenakan arti kata dari Bsu sama dengan Bsa. Akan tetapi penerjemah hanya mengubah menjadi kata yang sudah beradaptasi dan tidak baku.

### Teknik Amplifikasi (Penambahan)

Teknik amplifikasi ialah berfungsi untuk membuat para frase konsep atau sebagai tambahan makna dari sebuah Bsu apabila terdapat kata-kata tersirat atau sulit dipahami. Satu-satunya informasi yang disertakan dalam strategi ini adalah informasi yang diperlukan untuk lebih memahami pembaca atau menyampaikan pesan dengan benar. Pesan teks bahasa asli tidak dapat diubah dengan penambahan ini. Pada terjemahan teknik amplifikasi ditemukan sebanyak 18 data. Contohnya,

Data 3. 00:27:19



Gambar 3. Bruce Lee memerintahkan muridnya untuk menyelesaikan keributan di luar ruangan

Bsu : 到外面解决吧  
Dào wàimiàn jiějué ba  
(mari selesaikan di luar)

Bsa : Mari kita selesaikan di luar

Pada gambar 3, ada sekelompok pengganggu yang ingin mengganggu Bruce Lee dan muridnya, akan tetapi mereka sedang berada di dalam ruangan. Kemudian Bruce Lee memerintahkan muridnya untuk mengurus para pengganggu dan berkata 到外面解决吧 (Dào wàimiàn jiějué ba) yang artinya “mari selesaikan di luar” tetapi diterjemahkan menjadi “mari kita selesaikan di luar”.

Dalam kalimat di atas ditemukan adanya penambahan kata “kita” untuk memperjelas para tokohnya dalam menciptakan keadaan. Hal ini dilakukan untuk melengkapi terjemahan agar dapat lebih diterima oleh masyarakat pembaca Bsa.

Data 4. 00:37:48



Gambar 4. Yonah diserang oleh para pembully

Bsu : 捉住她  
Zhuō zhù tā  
(tangkap dia)

Bsa : Tangkap dia, kawan

Pada gambar 4, saat Yonah sedang diserang oleh para pembully, salah satu pembully berkata kepada temannya 捉住她 (Zhuō zhù tā) yang artinya “tangkap dia” diterjemahkan menjadi “tangkap dia, kawan”

Berdasarkan pernyataan di atas, terdapat penambahan kata “kawan” yang dapat diartikan sebagai panggilan terhadap tokoh.

### Teknik Peminjaman

Teknik peminjaman ialah teknik penerjemahan yang bersangkutan dengan peminjaman kata yang terdapat pada Bsu ke Bsa agar dapat disesuaikan dengan pengucapan. Biasanya dilakukan oleh penerjemah untuk mengakhiri permasalahan dalam penerjemahan dan penonton juga dapat mengerti arti dari kata yang tercantum pada Bsu. Teknik ini juga sifatnya murni (*pure borrowing*) yaitu peminjaman tanpa melakukan perubahan apapun dan juga yang sudah dinaturalisasi (*naturalized borrowing*) di mana kata-kata dari Bsu ditulis ulang untuk mencerminkan ejaan Bsa. Pada teknik peminjaman ditemukan data sebanyak 3 data. Contohnya,

Data 5. 00:53:52



Gambar 5. Colin akan melawan Hartman

Bsu : 哥连 好好教训他  
Gēlián hǎohǎo jiàoxùn tā

Bsa : Ayo **Colin**, banting dia

Pada gambar 5, saat Hartman akan melawan Colin, salah satu penonton meneriakan 哥连好好教训他 (Gēlián hǎohǎo jiàoxùn tā) yang artinya “ayo Colin banting dia”.

Penerjemahan nama seseorang pada frasa sebelumnya menggunakan tekniki meminjaman. Di sini, penerjemah cukup menyisipkan nama orang dari frasa BSu ke dalam BSa.

### Teknik Kompensasi

Teknik kompensasi ialah teknik yang unik untuk diperkenalkan di tempat lain. Teknik ini dilakukan ketika potongan informasi atau efek pada gaya lainnya tidak ditempatkan di lokasi yang sama seperti yang terdapat pada Bsa. Teknik kompensasi adalah teknik penerjemahan yang mensubstitusi komponen informasi atau efek stilistika dari bahasa sumber (BSu) pada bagian BSa lain yang mungkin dapat diselesaikan pada bagian BSa yang sama. Teknik kompensasi ditemukan pada film sebanyak 20 data. Contohnya,

Data 6. 00:51:24



Gambar 6. Pelatih sedang Mengajari Salah Satu Kadet Berkelahi

Bsu : 我是否听到你喊投降  
Wǒ shìfǒu tīng dào nǐ hǎn tóuxiáng

(apakah aku mendengarmu **berteriak** menyerah)

Bsa : Apa kudengar kau bilang menyerah?

Pada gambar 6, pada saat pelatih sedang memberi contoh dalam bela diri karate kepada salah satu kadet, pelatih itu dengan sengaja mencengkram keras tangan kadet itu bertujuan untuk menguji ketangkasan kadet. Tetapi, kadet tidak mampu untuk menahan rasa sakit pada cengkraman yang pelatih berikan.

Kemudian, pengawas melihat kejadian tersebut dan berkata 我是否听到你喊投降 (Wǒ shìfǒu tīng dào nǐ hǎn tóuxiáng) berarti “apakah aku mendengarmu berteriak menyerah” diterjemahkan menjadi “apa kudengar kau bilang menyerah”.

Dapat dilihat bahwa penerjemah mengubah kata yang terdapat pada Bsu yaitu 喊 (hǎn) yang mana menurut 现代汉语词典第七版 (xiàndài hànyǔ cídiǎn dì qī bǎn) diartikan sebagai “berteriak” akan tetapi berubah menjadi kata “bilang”.

Data 7. 00:25:13



Gambar 7. Bruce Lee akan melakukan tendangan

Bsu : 骗子  
Piànzi  
(tipuan)

Bsa : Pecundang

Pada gambar 7, Bruce Lee sedang menunjukkan tendangan, akan tetapi terdapat salah satu penonton yang tidak suka dengan pertunjukkan dengan mengatakan 骗子 (Piànzi) yang artinya “tipuan” diterjemahkan menjadi “pecundang”.

Penerjemah mengubah Bsu 骗子 (Piànzi) yang diartikan sebagai “tipuan” menjadi Bsa “pecundang” karena kata “tipuan” bukanlah kata untuk menghina. Oleh karena itu, penerjemah mengubah kata yang serupa menjadi “pecundang”.

### Teknik Generalisasi

Teknik generalisasi ialah teknik untuk Bsa yang lebih spesifik, gunakan terminologi yang lebih luas dalam bahasa sasaran. secara khusus menerjemahkan frasa yang sudah banyak digunakan dan dikenal. Bila suatu kata dalam bahasa sumber berkaitan dengan bagian tertentu, maka cara ini diterapkan. Karena tidak ada padanan yang tepat untuk Bsa. Pada teknik terjemahan generalisasi ditemukan sebanyak 2 data yang terapat pada film. Contohnya,

Data 8. 00:38:38



Gambar 8. Para pembully sedang melakukan aksi pembullyan

- Bsu : 你也想试试  
Nǐ yě xiǎng shì shì  
(anda ingin **mencobanya** juga)
- Bsa : kau mau **dihajar** juga?

Pada gambar 8, ketika para pembully ingin melancarkan aksi pembullyan, datang Master Ip untuk meleraikan aksi pembullyan tersebut. Akan tetapi, para pembully tersebut menantang Master Ip dengan mengucapkan 你也想试试 (Nǐ yě xiǎng shì shì) artinya “anda ingin mencobanya juga” diterjemahkan menjadi “kau mau dihajar juga”.

Pada contoh di atas, terdapat kata 试试 “shì shì” adanya yang artinya “mencobanya” diterjemahkan menjadi “dihajar”. Hal ini dilakukan karena adanya pemadanan kata umum menjadi kata yang lebih khusus.

### Teknik Kompresi Linguistik

Teknik kompresi linguistik pada teknik inilah yang menyatukan atau menghimpun potongan-potongan kebahasaan pada Bsu. Saat melakukan dubbing atau menerjemahkan. Pada teknik kompresi linguistik ditemukannya penerjemahan sebanyak 8 data. Contohnya,

Data 9. 00:04:00



**Gambar 9. Para murid tidak mengerti apa yang orang asing katakan**

Bsu : 听不懂  
Tīng bù dǒng  
(tidak bisa mengerti)

Bsa : Tidak

Pada gambar 9, terdapat para murid yang tidak mengerti yang dikatakan orang asing tersebut, sehingga salah satu murid mengatakan 听不懂 (Tīng bù dǒng) artinya “tidak bisa mengerti” akan tetapi penerjemah menyederhanakan terjemahan menjadi “tidak”. Hal ini dilakukan agar terjemahan menjadi lebih efektif dan mudah dimengerti oleh pembaca Bsa.

Data 10. 00:06:05



**Gambar 10. Ip Jin berkelahi dengan teman kelasnya**

Bsu : 就不给  
Jiù bù gěi  
(tidak akan memberikannya)

Bsa : tidak

Pada gambar 10, Ip Jin sedang berkelahi dengan teman sekelasnya untuk memperebutkan buku, teman sekelasnya mengucapkan 就不给 (Jiù bù gěi) dengan nada tinggi yang artinya “tidak akan memberikannya” kemudian diterjemahkan secara sederhana menjadi “tidak”. Hal ini dilakukan karena menggambarkan adegan yang sedang berkelahi secara serta merta

### Teknik Terjemahan Harfiah

Teknik yang dilakukan dengan cara menerjemahkan kata demi kata dan penerjemah tidak mengaitkan dengan konteks. Yaitu teknik penerjemahan yang mengalihkan suatu ungkapan dalam Bsu secara kata per kata ke dalam Bsa. Pada teknik terjemahan harfiah terdapat penerjemahan sebanyak 23 data. Contohnya,

Data 11. 01:06:48



Gambar 11. Master Chiu akan melawan para pengganggu

Bsu : 我来  
Wǒ lái  
(saya datang)  
Bsa : aku maju

Pada gambar 11, saat para pengganggu sedang mengacau dan menantang para master untuk berkelahi, Master Chiu langsung berdiri dan berkata dengan nada tinggi 我来 (Wǒ lái) artinya “saya datang” diterjemahkan menjadi “aku maju”.

Hal ini dikarenakan, menurut 现代汉语词典第七版 *xiàndài hànyǔ cídiǎn dì qī bǎn* kata “我Wǒ” memiliki arti “saya” atau “aku”, dan kata “来 lái” memiliki arti “datang” atau “maju”.

Data 12. 00:45:34



**Gambar 12. Master Wan melawan Master Ip**

Bsu : 怎么了  
Zěnméle  
(ada apa)

Bsa : Kenapa

Pada gambar 12, saat Master Wan sedang melawan Master Ip, Master Wan melihat ke arah Master Ip dan terlihat seperti sedang merasa kurang lincah dalam bertarung. Kemudian, Master Wan mengatakan 怎么了 (Zěnméle) “ada apa” diterjemahkan menjadi “kenapa”. Hal ini dapat dilakukan karena penerjemah memadankan kata Bsu berdasarkan arti dari Bsu secara leksikal.

### **Teknik Modulasi**

Teknik modulasi melibatkan perubahan, penekanan, sudut pandang, atau kategori kognisi proses penerjemahan dalam kaitannya dengan bahasa sumber (Bsu). Perubahan sudut pandang ini mungkin bersifat leksikal atau struktural. Pada teknik modulasi terjemahan ditemukan sebanyak 25 data. Contohnya

Data 13. 00:54:15



**Gambar 13. Hartman melawan Colin**

Bsu : 你们看到吗？  
Nǐmen kàn dào ma  
(apakah kamu lihat?)

Bsa : kau lihat orang ini?

Pada gambar 13, pada saat Hartman ingin membela diri Cina di pangkalan militer Amerika, Hartman mendapatkan tindakan yang kurang baik. Bela diri Cina dianggap tidak bisa menandingi seni bela diri karate militer, sehingga Hartman ditantang untuk bertakung dengan Colin yang berperan sebagai pelatih seni bela diri karate di Pangkalan Militer Amerika. Namun, Hartman tidak mampu mengalahkan Colin. Kemudian Colin berkata 你们看到吗 (Nǐmen kàn dào ma) yang artinya “apakah kamu lihat” dihadapan kadet lainnya.

Pada contoh di atas terdapat perubahan dalam terjemahan Bsu yang dilakukan oleh penerjemah bertujuan agar Bsa tidak terlihat terlalu kaku dan dapat lebih mudah dicerna oleh pembaca Bsa. Contohnya,

Data 14. 01:34:22



Gambar 14. Master Ip melawan Sersan Gunny

Bsu : 这就对了  
Zhè jiù duìle  
(sekarang sudah benar)

Bsa : Ya, begitu

Pada gambar 14, dalam pertarungan Master Ip melawan Sersan Gunny, master Ip hampir mengalami kekalahan. Akan tetapi, Master Ip bangkit dan memulai pertarungan kembali. Namun saat Master Ip bangkit, Sersan Gunny mengatakan 这就对了 (Zhè jiù duìle) yang artinya “sekarang sudah benar” diterjemahkan menjadi “ya, begitu”.

Dalam hal tersebut, penerjemah memfokuskan penerjemahan dari Bsu menjadi Bsa.

### Teknik Transposisi

Teknik penerjemahan dikenal sebagai transposisi, di mana penerjemah memodifikasi kategori tata bahasa. Teknik ini identik dengan metode modifikasi unit, struktur, dan kategori. Mirip dengan bagaimana kata-kata berkembang menjadi kalimat. Dalam teknik transposisi terdapat 6 data. Contohnya,

Data 15. 00:03:53



Gambar 15. Billy ingin memperbaiki gerakan salah satu murid

Bsu : 你干什么  
Nǐ gànshénme  
(kau sedang apa)

Bsa : Sedang apa kau

Pada gambar 15, Billy ingin memperbaiki gerakan salah satu murid yang salah, akan tetapi Billy dianggap mengganggu kelas dan ditanyai dengan nada tinggi 你干什么 (Nǐ gànshénme) yang mana artinya “kau sedang apa”, namun diterjemahkan menjadi “sedang apa kau”.

Pada data di atas penulis menemukan adanya perbedaan struktur tata bahasa antara Bsu dengan Bsa. Membuat penerjemah harus menyusun kembali urutan kata Bsu agar sesuai dengan struktur tata bahasa Bsa.

Data 16. 01:08:13



Gambar 4.16. Master Ip sedang menunjuk lawannya

Bsu : 够了  
Gòule

Bsa : Sudah cukup!

Pada gambar 16, master IP berjumpa dengan lawannya yaitu orang Amerika yang angkuh

bernama Colin, pada saat berjumpa, master IP merasa tidak senang terhadap lawannya, hal ini disebabkan bahwa lawannya menghina master yang lemah, maka pada saat itu, Master Ip mengatakan 够了 (Gòule) kepada lawannya dengan nada besar .

Teknik terjemahan yang digunakan pada kalimat 够了 (Gòule) adalah teknik transposisi, hal ini bertujuan bahwa penerjemahan dari bahasa Sumber yaitu bahasa Mandarin diterjemahkan ke dalam bahasa Sasaran yaitu bahasa Indonesia.

### Teknik Variasi

Teknik variasi diubah oleh pendekatan penerjemahan variasional. Misalnya saja variasi nada, gaya bahasa, dialek daerah, dan dialek sosial pada teks tersebut. Teknik variasi terdapat 3 data. Contohnya,

Data 17. 01:06:48



Gambar 17. Para Master kesal dengan orang kulit putih

Bsu : 你个死样人

Nǐ gè sǐ yàng rén

(dasar orang asing)

Bsa : Orang kulit putih edan

Berdasarkan gambar di atas, Para Master kungfu kesal dengan perlakuan orang kulit putih yang membuat kekacauan diacara mereka. Data di atas dapat dilihat bahwa penerjemahan menggunakan kata “edan” dikarenakan penyesuaian variasi dialek yang ada dalam budaya Bsa (Bahasa Indonesia)

### Teknik Kalke

Teknik kalke suatu kata atau frasa dalam bahasa sumber diterjemahkan secara harafiah ke

dalam bahasa sasaran dengan memindahkan kata dari BSa ke Bsa. Dalam film Ip Man 4 terdapat penerjemahan dengan menggunakan teknik kalke sebanyak 1 data. Contohnya,

Data 18. 01:05:03



**Gambar 18. Petarung karate sedang menantang para master**

Bsu : 中国人

Zhōngguó rén

(Orang Cina)

Bsa : Orang Cina

Pada gambar 18, pada saat petarung karate ingin menantang para master kungfu, petarung karate tersebut dengan lantang memanggil para master kungfu dengan sebutan 中国人 (Zhōngguó rén) yang berarti “Orang Cina”.

Dari contoh tersebut bahwa ditemukannya salah satu contoh dari penerapan teknik penerjemahan kalke yang mana diterjemahkan dengan struktur pada Bsu adalah MD (menerangkan dan diterangkan) sementara itu struktur pada Bsa adalah DM (diterangkan dan menerangkan) yang digunakan untuk menyebutkan sifat seseorang. Kata 中国 (Zhōngguó) memiliki arti “China” dan 人 (rén) memiliki arti “orang”.

### **Teknik Reduksi**

Teknik reduksi yaitu memadatkan informasi yang terdapat dalam Bsu ke dalam Bsa. Pemadatan informasi yang dilakukan tidak boleh mengubah pesan dalam teks bahasa sumber. Pada teknik reduksi terdapat penerjemahan sebanyak 4 data. Contohnya,

Data 19. 00:04:14



Gambar 19. Billy membuat kesal para murid

Bsu : 我叫你走  
Wǒ jiào nǐ zǒu  
(aku bilang kamu pergi)

Bsa : Kubilang pergi

Pada gambar 19, saat Billy berbicara kepada para murid, Billy membuat para murid kesal. Karena para murid tidak mengetahui apa yang dibicarakan Billy, dikarenakan Billy berbicara menggunakan bahasa Inggris, akhirnya Billy diusir oleh para murid dengan kasar berkata 我叫你走 (Wǒ jiào nǐ zǒu) artinya “aku bilang kamu pergi” akan tetapi diterjemahkan menjadi “kubilang pergi”.

Pada kalimat di atas, penulis menemukan adanya pengurangan kata “你 nǐ” dilakukan untuk mempersingkat kalimat.

Data 20. 00:06:09



Gambar 20. Ip Jin sedang berkelahi dengan teman sekelasnya

Bsu : 老师 老师叶正又打架了  
Lǎoshī lǎoshī yè zhèng yòu dǎjiàle  
(guru, guru Ip Jin berkelahi lagi)

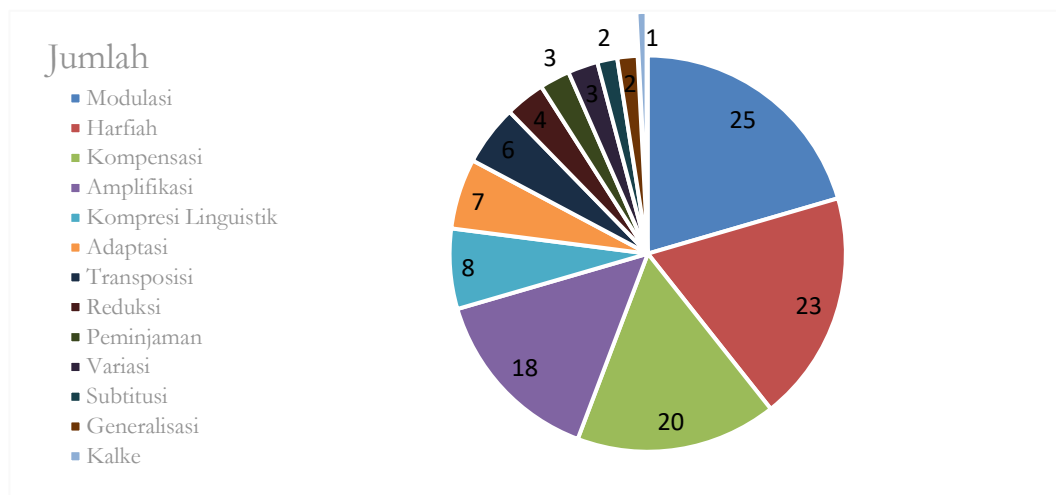
Bsa : Pak, Ip Jin berkelahi lagi

Pada gambar 20, Ip Jin sedang berkelahi dengan teman sekelasnya di sekolah. Akan tetapi, perkelahian Ip Jin dan temannya semakin tidak kondusif, kemudian para siswa lain yang berusaha meleraikan pertengkaran sehingga memanggil guru untuk meleraikan pertengkaran. Kemudian, guru dan siswa itu datang. Lalu, siswa itu berkata 老师 老师叶正打架了 (Lǎoshī lǎoshī yè zhèng dòu jiǎle) berarti “guru, guru Ip Jin berkelahi lagi” diterjemahkan menjadi “pak, Ip Jin berkelahi lagi”.

Berdasarkan hasil terjemahan di atas, penulis menemukan adanya pengurangan kata pada “老师 lǎoshī”. Hal ini dilakukan untuk mempersingkat kalimat terjemahan.

### Teknik Penerjemahan Pada film IP Man 4 The Finale 《叶问 4 大结局》

Adapun jumlah data pada penerapan teknik penerjemahan terhadap sumber data yang diperoleh adalah sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Frekuensi Penggunaan Teknik Penerjemahan sebagai berikut:

Diagram frekuensi penggunaan teknik penerjemahan di atas menunjukkan bahwa teknik penerjemahan yang dominan digunakan adalah teknik penerjemahan Modulasi yakni 25 data. Kemudian di posisi ke dua ada teknik terjemahan Harfiah dengan frekuensi penggunaan sebesar 23 data. Posisi ke tiga adalah teknik terjemahan Kompensasi 20 data dan teknik Amplifikasi dengan jumlah frekuensi penggunaan yakni 18 data. Teknik penerjemahan selanjutnya adalah teknik Kompresi Linguistik yang muncul pada 8 data subtitle. Lalu ada teknik Adaptasi dengan frekuensi penggunaan 7 data. Selanjutnya adalah teknik Transposisi yang muncul pada 6 data subtitle. Kemudian diikuti oleh teknik Reduksi yang digunakan sebanyak 4 data. Selanjutnya teknik penerjemahan Peminjaman dengan frekuensi penggunaan 3 data. Kemudian teknik penerjemahan Variasi dengan frekuensi 3 data. Selanjutnya adalah teknik terjemahan yang paling sedikit muncul dengan frekuensi 2 data adalah teknik penerjemahan Substitusi dan Generalisasi, teknik Kalke 1 data.

No	Jenis Teknik penerjemahan	Jumlah
1	Modulasi	25
2	Harfiah	23
3	Kompensasi	20
4	Amplifikasi	18
5	Kompresi Linguistik	8
6	Adaptasi	7
7	Transposisi	6
8	Reduksi	4
9	Peminjaman	3
10	Variasi	3
11	Subtitusi	2
12	Generalisasi	2
13	Kalke	1
<b>Total</b>		<b>122</b>

Tabel 4.2.2. Rincian Data Hasil Analisis Teknik Penerjemahan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ; Teknik penerjemahan yang diterapkan pada penerjemahan subtitle Film IP Man 4 The Finale. (电影“叶问4” 打斗台词事件的翻译技巧) Diányǐng “yè wèn 4” dǎdòu táicí shìjiàn de fānyì jìqiǎo ada 13 jenis yang dimulai dari teknik teknik penerjemahan yang dominan digunakan adalah teknik penerjemahan modulasi yakni 25. Kemudian diposisi ke dua ada teknik terjemahan Harfiah dengan frekuensi penggunaan sebanyak 23. Posisi ke tiga adalah teknik terjemahan Kompensasi sebanyak 20 data. Kemudian teknik Amplifikasi dengan jumlah frekuensi penggunaan yakni 18 data. Teknik penerjemahan selanjutnya adalah teknik Kompresi Linguistik yang muncul pada 8 data subtitle. Lalu ada teknik Adaptasi dengan frekuensi penggunaan 7 data.

Selanjutnya adalah teknik transposisi yang muncul pada 6 data subtitle. Kemudian diikuti oleh teknik Reduksi yang digunakan sebanyak 4 data. Selanjutnya teknik penerjemahan peminjaman dan Variasi dengan frekuensi penggunaan 3 data. Kemudian teknik penerjemahan Subtitusi dan generalisasi dengan frekuensi 2 data. Selanjutnya adalah teknik terjemahan yang paling sedikit muncul dengan frekuensi sebesar 1 data adalah teknik penerjemahan Kalke sebesar 1 data. Teknik terjemahan yang dominan digunakan adalah teknik penerjemahan modulasi. Hal ini dikarenakan Teknik penerjemahan yang diterapkan dengan mengubah sudut pandang, fokus atau kategori kognitif dalam kaitannya dengan BSu. Perubahan sudut pandang tersebut dapat bersifat leksikal atau structural

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisah, I. S. (2021). Strategi Dan Teknik Penerjemahan Pada Soundtrack Film Mulan “Reflection”
- Baker, M, ed. (2000). Routledge Eryclopedia of Translation Studies, London: Routledge,
- Bali. (2018). Analisis Teknik Penerjemahan Subtitle Film Ip Man
- Cintas, D. J. (2015). Subtitling. The Routledge Handbook Of Translation Studies.
- Feng. (2021). *Rethinking The Unit Of Translation From Perspective Of Prototype Theory*
- Fuadi, C. (2018). Pengertian Subtitle, Subtitling, Dan Dubbing
- Hasan. (2018). Teknik dan Kualitas Penerjemahan Dalam Subtitle Film Pride and Prejudice
- Joseph, D. (2011). Pusat Apresiasi Film
- Kamus cambridge. (n.d.). Kamus Oxfoard. (n.d.). KBBI online. (n.d.). Mariam webster online. (n.d.)
- Khalaf, K.B. (2016). An Introduction To Subtitling: Challenges And Strategies
- Koczogh, H. (2013). Scrutinizing the Concept of (Verbal) Disagreement. *Argumentum*, 9(Debreceni Egyetemi Kiadó)
- Lorenzo, N. (2014). Teknik Penerjemahan
- Ma'mur, I. (2017). Konsep Dasar Penerjemahan: Tinjauan Teoritis
- Roromari, R. M. (2016). Efektivitas Penggunaan Teks Terjemahan Dan Sulih Suara Dalam Film Terhadap Tingkat Pemahaman Cerita Anak.
- Sarah. (2021). Analisis Teknik Terjemahan Subtitle Film *How Long Will I Love You*
- Severny, A. (2013). The Future of Film/Movie Theater of the Future Will Be In Your Mind
- Shelly. (2022). Analisis Teknik Penerjemahan Subtitle Serial Drama Go Ahead SEpisode 1
- Sriyono. (2018). Aspek Linguistik Dalam Penerjemahan
- Sukmadinata, N. S. (2011). Landasan Psikologi Proses Pendidikan
- Ubaidillah. (2021). Teori-Teori Linguistik
- Utami. (2019). Teknik Penerjemahan Istilah Budaya Tiongkok Ke Istilah Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa D3 Bahasa Mandarin Universitas Jendral Soedirman
- Wiratno, Tri dan Riyadi Santosa. (2011). Pengantar Linguistik Umum
- Yuda, J.P. (2020). Teknik Penerjemahan Peristiwa Tutar Bertengkar Dalam Subtitle Film Ted 2
- Ghufon, A. M, Novia Yolanda, Mutmainatul Mardiyah. (2022). Analisis Teknik Penerjemahan Subtitle Dalam Film “*Inside Out*” Karya *Pete Docter* Dan *Ronnie Del Carmen*
- Hadi, M.Z.P, Erwin Suhendra. (2019). Analisis Ideologi Dan Penerjemahan Pada Teks Terjemahan Mahasiswa STIBA Bumigora Tahun Akademik 2017/2018
- Rahma, L.G.A.D, Tofan Dwi Hardjanto. (2022). Teknik Penerjemahan Ungkapan Fatis Bahasa Inggris Ke Dalam Bahasa Indonesia

Albir, A.H & Molina, L. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Funcionalist Approach*

Koczogh, H. (2013) *Scrutinizing the Concept of (Verbal) Disagreement*